

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Laporan Akhir Perencanaan Geometrik dan Tebal Perkerasan Lentur pada Ruas Jalan Sp. Sugih Waras – Bts. Kabupaten Lahat STA 10+650 – STA 15+950 Provinsi Sumatera Selatan antara lain :

- 1) Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk ke dalam Jalan Kolektor Kelas II B dengan jumlah LHR 1558 SMP/hari. Dimana lebar badan jalan 2 x 3 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 1,5m dengan kemiringan melintang 4%.
- 2) Pada jalan ini terdapat 9 tikungan, diantaranya 3 tikungan *Full Circle*, 3 tikungan *Spiral Circle Spiral*, dan 3 tikungan *Spiral Spiral* dengan batas kecepatan rencana jalan yaitu 50 km/jam.
- 3) Pada jalan ini terdapat 19 lengkung vertikal cembung dan 14 lengkung vertikal cekung.
- 4) Besar volume galian yaitu 68.300,885 m³, sedangkan untuk besar timbunan yaitu 64.363,91 m³.
- 5) Berdasarkan jumlah LHR, direncanakan tebal perkerasan lapis permukaan AC-WC 4 cm dengan volume 1.219,764 m³, AC-BC 6 cm dengan volume 1.829,646 m³ dan AC-Base 7,5 cm dengan volume 2.287,057 m³. Kemudian untuk lapis pondasi atas menggunakan Agregat Kelas A dengan tebal 15 cm dengan volume 6.861,171 m³ dan lapis pondasi bawah menggunakan Agregat Kelas B dengan tebal 15 cm dengan volume 6.861,171 m³.
- 6) Rencana anggaran biaya proyek ini adalah sebesar Rp 46.345.163.000 (Empat PuluhEnam Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Lima Juta Seratus Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah) dengan waktu pelaksanaan selama 146 hari kalender.

5.2. Saran

Dalam pembuatan Laporan Akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain :

- 1) Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan harus mengacu pada pedoman dan peraturan yang telah ditetapkan untuk mengutamakan unsur keselamatan dan kenyamanan bagi semua pengguna jalan.
- 2) Dalam perencanaan trase jalan, hendaknya jangan terlalu banyak memotong kontur sehingga jalan yang direncanakan tidak terlalu mendaki ataupun menurun..
- 3) Dalam perencanaan trase jalan juga juga harus memperhatikan banyaknya pekerjaan galian dan timbunan. Hal ini untuk mengurangi besarnya biaya pekerjaan.
- 4) Penentuan kecepatan rencana hendaknya disesuaikan dengan klasifikasi jalan.